

Strategi Komunikasi KPUD
(Strategi Komunikasi pada Humas KPUD Kabupaten Magetan Dalam
Upaya Menciptakan Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kota Magetan yang
Kondusif tahun 2013)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Ilmu Komunikasi



Diajukan Oleh:

AFANDI MU'IN MAYSAGITA

L100090133

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura, Surakarta 57102

Telp. (0271) 717417 – Fax. (0271) 715448

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Joko Sutarso M.Si

NIP : 1964.1199.303.100.1

Nama : Agus Triyono, M.Si.

NIK : 100.1105

Telah membaca mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa :

Nama : Afandi Mu'in Maysagita

NIM : L 100 070 133

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi KPUD (Strategi Komunikasi pada Humas

KPUD Kabupaten Magetan Dalam Upaya Menciptakan Pilkada Bupati dan Wakil

Bupati Kota Magetan yang Kondusif tahun 2013)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan yang dibuat, semoga dapat dipergunakan sepenuhnya.

Pembimbing I



(Drs. Joko Sutarso M.Si)

NIK. 1964.1199.303.100.1

Pembimbing II



(Agus Triyono, M.Si.)

NIK. 100.1105

ABSTRAK

Strategi Komunikasi KPUD (Strategi Komunikasi pada Humas KPUD Kabupaten Magetan Dalam Upaya Menciptakan Pilkada Bupati dan Wakil Bupati Kota Magetan yang Kondusif tahun 2013)

Fakultas Komunikasi dan Informatika, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014

E-mail: avandyunited@gmail.com

KPUD merupakan lembaga yang memimpin jalanya pemilihan umum di daerah. Membuat masyarakat melek politik itu tidaklah mudah, KPUD harus bekerja keras untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam pilkada dengan cara memilih yang benar tanpa ada gesekan-gesekan yang mengakibatkan kerusuhan di dalam pilkada. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Komunikasi pada Humas KPUD Kabupaten Magetan dalam upaya menciptakan pilkada Bupati dan wakil Bupati tahun 2013 yang kondusif. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan *deskriptif kualitatif* yang hasilnya nanti berupa lisan atau kata-kata tertulis. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Dalam menggali informasi peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya peneliti memilih informan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi tentang strategi apa yang diterapkan oleh KPUD kabupaten magetan yaitu: strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPUD telah melalui beberapa proses analisis khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode, pemilihan media. Strategi ini membawa pilkada kabupaten Magetan berjalan dengan kondusif.

Kata kunci: Strategi komunikasi, Humas, KPUD

A. Latar Belakang

mengalami	reformasi	yang
Indonesia	menjadi	negara
mengalami	perubahan	disegaa
yang	demokrasi	dalam
bidang	politik.	Pada
pasca	pemerintahan	ini
pemilihan	kepala	daerah
dipilih	orde	baru
negara	ndonesia	oleh
Dewan	Perwakilan	Rakyat

Daerah (DPRD) dan sekarang telah diubah tata cara pemilihannya yaitu kepala daerah secara langsung dipilih oleh masyarakat.

KPU merupakan lembaga yang memimpin jalanya pemilu di Indonesia. Dalam menjalankan tugasnya KPU sudah diberikan jalur untuk menjalankan pemilu yang sudah tertera pada UUD nomor 22 tahun 2007. Disamping itu, peran KPU juga sangat dibutuhkan untuk melakukan komunikasi dalam proses sosialisasi pada masyarakat dan KPU juga harus mengerti dengan apa yang diinginkan oleh masyarakat. Informasi-informasi yang terkandung dalam sosialisasi nantinya akan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pengetahuan soal politik sehingga masyarakat lebih melek politik

Dalam proses pemilu persoalan kalah dan menang ditentukan oleh penghitungan akhir hasil suara. Terkadang dalam pilkada ada pihak yang kurang puas dengan hasil penghitungan suara akhir, adanya propokasi pendukung lainnya, dan adanya rasa ketidakpuasan pasangan calon terhadap kemenangan calon lainnya. Pada kenyataannya hal itu sering terjadi dan menciderai proses jalanya pemilu, bahkan kericuhanpun atau kekerasan dalam pemilu bisa saja terjadi. Rawannya konflik dan kekerasan pada demokrasi Indonesia disebabkan adanya sistem multipartai yang sesungguhnya telah menggambarkan perbedaan kepentingan itu sendiri. Sederhananya, perbedaan kepentingan dapat memberikan

menyebabkan rapuh dan terkikisnya perdamaian sosial.

Kota Magetan mempunyai komitmen dalam penyelenggaraan pemilu yang diselenggarakan pada 24 April 2013 yaitu *Wujudkan Pilkada Magetan 2013 yang Damai dan Bersih*. Pilkada yang diselenggarakan di Kota Magetan pada tanggal 24 April 2013 itu telah berjalan dengan lancar. Sebagaimana yang disampaikan oleh Hendrad Subyakto, selaku komisioner KPUD Kabupaten Magetan bahwa pilkada berjalan dengan sukses. Selain pernyataan itu, Hendrad Subyakto juga mengatakan secara umum bahwa sejauh Pilkada berlangsung pihak KPUD belum menerima laporan adanya tindakan yang menciderai proses jalannya Pilkada. Semua keperluan logistik Pemilu

telah selesai pada H-1 pencoblosan dan tidak ada TPS yang tertinggal.

Suksesnya pilkada tentunya tidak lepas dari peran KPUD yang mempunyai tugas dan fungsi tersendiri, salah satunya adalah merencanakan dan mempersiapkan jalannya pelaksanaan pemilu. KPUD juga mempunyai cara atau strategi untuk menciptakan dan mengupayakan pemilu yang kondusif. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengetahui strategi komunikasi seperti apa yang diterapkan oleh KPUD Kabupaten Magetan untuk menciptakan pilkada yang kondusif.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

“Bagaimana strategi komunikasi pada humas KPUD kabupaten Magetan dalam upaya menciptakan pilkada Bupati dan wakil Bupati tahun 2013 yang Kondusif ?”

C. Tujuan Penelitian

Merujuk pada perumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai peneliti adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pada Humas KPUD kabupaten Magetan dalam upaya menciptakan pilkada Bupati dan wakil Bupati tahun 2013 yang kondusif.

D. Tinjauan Pustaka

Teori pertama yang digunakan peneliti adalah komunikasi. Sederhananya pengertian dari komunikasi adalah penyampaian pesan dari komunikator ke

komunikand dan mendapatkan feedback dari komunikand. Komunikasi dapat terjadi apabila adanya sumber, pesan, media, penerima dan umpan balik.

Teori yang kedua adalah komunikasi massa. Komunikasi yang dilakukan melalui media massa. Pesan akan lebih mudah disampaikan kepada khalayak apabila melalui media. Seperti yang telah diungkapkan oleh Gabner dalam (Rakhmat, 2003: 188) bahwa komunikasi massa merupakan salah satu teknologi dan insitusi yang berdasar pada produksi dan distribusi oleh pesan yang terjadi secara berkelanjutan di dalam suatu masyarakat industri.

Teori yang ketiga yang digunakan peneliti yaitu strategi komunikasi. Strategi komunikasi merupakan panduan perencanaan

komunikasi (*communication planing*) and manajemen (*communications management*) untuk mencapai suatu tujuan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Onong Uchjana Effendi bahwa tujuan dari strategi komunikasi itu sendiri antara lain adalah komunikasi mengerti tentang pesan yang telah disampaikan (*to secure understanding*), pengelolaan pesan yang telah diterima oleh komunikasi (*To establish acceptance*) dan mendorong komunikasi melakukan tindakan sesuai pesan yang telah disampaikan (*to motivate actions*).

Di dalam strategi komunikasi ada beberapa faktor yang membantu pesan dapat tersampaikan secara tepat sasaran dan efektif seperti yang telah dikemukakan oleh arifin (1992: 50),

a. Mengenal khalayak

Memahami karakteristik khalayak agar menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak dan mengerti pola pikir khalayak yang ada di lapangan.

b. Menyusun pesan

Menyusun pesan dilakukan untuk mempermudah khalayak dalam memahami pesan yang telah disampaikan komunikator.

c. Menetapkan metode

Tindakan yang dilakukan setelah melakukan identifikasi khalayak dan menyusun pesan untuk mencapai komunikasi yang efektif. Arifin (1984: 73) menyampaikan bahwa ada beberapa metode komunikasi efektif antara lain : Redudancy, analizing, informatif, persuade.

d. Pemilihan media komunikasi

Memilih media yang sesuai dengan rtujuan untuk mempermudah dalam penyampaian pesan kepada khalayak.

Teori yang terakhir adalah Humas. Humas seringkali juga disebut sebagai pihak yang mempunyai kendali penuh atau garda terdepan yang mencerminkan citra suatu perusahaan, organisasi maupun lembaga politik tersebut. Menurut Moore (2004:6) humas adalah fungsi manajemen yang bertugas untuk mengevaluasi sikap publik, kebijaksanaan-kebijaksanaan dan prosedur-prosedur seorang individu atau sebuah organisasi berdasarkan kepentingan publik, dan menjalankan suatu program untuk mendapatkan pengertian dan penerimaan publik. Humas juga masih mempunyai beberapa tujuan lain dan alat-alat untuk menunjangnya, yaitu: periklanan (*Advertising*), *lobbying*, keagenan pers (*press agency*), promosi (*Promotion*), publisitas (*Publicity*).

E. Metode Penelitian

Metode yang digunakan oleh peneliti di dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif. Peneliti dalam menggali informasi menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya peneliti memilih informan yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan untuk menjawab masalah di dalam penelitian.

F. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh KPUD dalam Pilkada kabupaten Magetan 2013. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh KPUD untuk menciptakan pilkada yang kondusif. upaya tersebut antara lain: (1) strategi komunikasi yang dilakukan

oleh KPUD telah melalui beberapa proses yaitu:

- a. Mengenal khalayak: KPUD akan dapat melakukan komunikasi tepat sasaran sesuai karakteristik masyarakatnya. Magetan bukan termasuk kota yang besar dengan rata-rata matapencaharian masyarakat kabupaten Magetan adalah petani dan PNS. Maka dari itu KPUD melakukan pendekatan emosional/persuasif.
- b. menyusun pesan: KPUD dapat melakukan komunikasi dua arah yang dimana kepada masyarakat untuk memberikan masukan dan pendapat untuk sukseskan pilkada. KPUD Menggunakan tokoh masyarakat, pemuka agama dan organisasi/lembaga sebagai agen-agen sosialisasi.
- c. menetapkan metode: Dapat mewujudkan pemilu yang

langsung, umum bebas, rahasia, jujur, adil, edukatif dan beradab, dengan demikian maka KPUD dipercaya dalam penyelenggara yang profesional dan berkompeten dalam menyapaikan informasi pilkada.

- d. pemilihan media: Humas KPUD dapat melakukan komunikasi tatap muka, upaya komunikasi tatap muka melalui Lobi-lobi dan Seminar (workshop). Media yang digunakan oleh KPUD dalam strategi komunikasi antara lain: televisi, radio, dan media cetak (sticker, baliho, banner/spanduk, poster).

(2) Strategi komunikasi yang telah dilakukan membawa pilkada kabupaten Magetan berjalan dengan kondusif dan di saat pilkada berlangsung tidak ada gesekan-gesekan yang merujuk pada kerusuhan.

(3) Adapun pendorong suksesnya pilkada kabupaten Magetan yaitu stabilisasi sosial dan keamanan daerah yang telah bekerja sama dan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak KPUD untuk membantu terwujudnya kondisi ini.

(4) Adapun faktor penghambat yaitu sulit untuk bisa mencapai angka mendekati 100% (80-90%), padahal disisi KPUD tidak henti-hentinya melakukan sosialisasi kepada masyarakat luas. Bukan salah pemilih/masyarakat untuk tidak mau datang ke TPS, tapi memang karena tidak memilih pun juga hak mereka.

Kesimpulan dan saran

1. kesimpulan

Dari yang telah diuraikan oleh peneliti dalam penelitian di atas maka dapat diambil kesimpulan tentang, bagaimana strategi

Komunikasi pada Humas KPUD kabupaten Magetan dalam upaya menciptakan pilkada tahun 2013, yaitu bahwa dalam menyongsong pilkada bupati dan wakil bupati kota Magetan yang kondusif, KPUD kabupaten Magetan melakukan tahap dan proses strategi komunikasi, yaitu: mengenal khalayak, menyusun pesan, menetapkan metode dan seleksi/penggunaan media. Strategi yang dilakukan KPUD kabupaten Magetan telah membawa pilkada bupati dan wakil bupati berjalan dengan aman, damai dan bersih yang artinya bahwa suasana yang kondusif telah dirasakan saat proses pilkada berlangsung.

2. Saran

Melihat negara kita yang merupakan negara

demokrasi dimana dalam memilih kepala daerah dan wakil daerah secara langsung akan dipilih oleh masyarakat. Pesta demokrasi yang diselenggarakan setiap 5 tahun sekali yang dipimpin oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU). Dalam menyadarkan masyarakat untuk melek politik itu tidak gampang apalagi karakteristik masyarakat

yang berbeda-beda dan jumlah masyarakat yang banyak. Maka dari itu strategi komunikasi dalam pilkada itu sangat dibutuhkan. Dengan strategi komunikasi yang tepat sasaran maka pesan-pesan yang disampaikan kepada masyarakat akan lebih tepat sasaran dan membantu tercapainya tujuan.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, anwar. 1992. *Strategi Komunikasi; Sebuah Pengantar Ringkas*. Bandung: Arico

Cangara Hafied.2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta

McQuail, Denis. 2011. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: Salemba Humanik

Moelong, M.A. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung

More, Frazier. 2004. *Humas Membangun Citra Dengan Komunikasi*. PT Renaja Rosdakarya: Bandung

Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
Ruben

Sumber lain:

<http://www.google.com>

<http://www.kpud-magetan.co.id>